

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu sebagai metode ilmiah dengan tujuan memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga dapat di temukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Dengan metode ini, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian ini adalah dengan rancangan *descriptive correlational studies* yaitu faktor yang berhubungan (*relationship*), dilaksanakan untuk mengembangkan hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan. Jenis klasifikasi yang dipilih yaitu rancangan penelitian *non eksperimental* dengan desain rancangan pendekatan *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan sikap perawat dalam pelaporan dengan kelengkapan pelaporan perkesmas di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo.

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### **1. Lokasi penelitian**

Puskesmas Kabupaten Kulon Progo, penelitian dilakukan di 21 Puskesmas yang melakukan pelaporan perkesmas di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo yaitu Puskesmas Wates, Temon II, Sentolo I, Sentolo II, Galur I, Galur II, Lendah I, Lendah II, Girimulyo I, Samigaluh I, dan Samigaluh II, Temon I, Panjatan I, Panjatan II, Pengasih I, Pengasih II, Kokap I, Kokap II, Nanggulan, Kalibawang, dan Girimulyo II.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai bulan Juli 2018, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 April s/d 30 April 2018 .

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmojo, 2007). Populasi penelitian adalah koordinator Perawat perkesmas di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo sebanyak 21 perawat

#### 2. Subjek Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2012). Pengambilan sample dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Subjek penelitian ini adalah Koordinator perawat Perkesmas di Puskesmas Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah: 1) Koordinator perawat Perkesmas dalam masa aktif kerja. 2) Koordinator perawat perkesmas dalam keadaan sehat.

#### 3. Besar sampel sebanyak 21 koordinator perawat perkesmas yang bekerja di puskesmas Kabupaten Kulon Progo dan melakukan pelaporan perkesmas.

### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel adalah segala sesuatu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya kemudian ditarik kesimpulan.

#### 1. Variabel bebas (*independent*) disebut juga variabel yang mempengaruhi variabel variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas sikap perawat dalam pelaporan kegiatan Perkesmas.

2. Variabel terikat (*dependent*) variabel yang bisa berubah akibat pengaruh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kelengkapan pelaporan Perkesmas.

### E. Definisi operasional

Menurut Notoatmojo (2012), definisi operasional bertujuan bertujuan untuk membatasi variabel variabel yang diteliti dan mengarahkan pada pengukuran dan pengamatan pada variabel tersebut.

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1	Variabel Dependen (Terikat): Kelengkapan pelaporan perawat	Kelengkapan pengisian daftar pelaporan Perkesmas oleh perawat perkesmas	Lembar observasi kelengkapan Pelaporan Perkesmas	Ordinal	a. Lengkap jika pelaporan diisi sesuai pedoman 100%. b. Tidak lengkap jika pelaporan diisi < 100%
2	Variabel Independen (Bebas) Sikap pelaporan perkesmas	Suatu reaksi atau respon perawat dalam pelaksanaan laporan kegiatan perkesmas.	Kuesioner sikap perawat dalam pelaporan Perkesmas diukur dengan menggunakan skala likret, dengan 20 pernyataan.	Ordinal	a. Sikap positif jika nilai > 60. b. Sikap negatif jika nilai ≤ 60 Didapat dari nilai minimum maksimum pasien

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1) Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar data karakteristik responden, kuesioner kelengkapan pelaporan Perkesmas dan kuesioner sikap dalam pelaporan kegiatan Perkesmas.

#### a) Lembar data karakteristik responden

Digunakan untuk mengetahui data demografi responden berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

#### b) Lembar Kelengkapan pelaporan Perkesmas

Digunakan untuk melihat kelengkapan pelaporan perkesmas yang telah diisi oleh koordinator perawat puskesmas tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 3.2 kisi-kisi lembar observasi kelengkapan pelaporan Perkesmas

Nama variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Kelengkapan pelaporan perkesmas	Alamat puskesmas dan tahun pelaporan	1	1
	Pencatatan pembinaan individu	2,3	2
	Pencatatan pembinaan keluarga	4,5,6	3
	Pencatatan pembinaan kelompok	7,8,9	3
	Pencatatan penemuan kasus dan rujukan	10,11	2
	Pencatatan indikator	12,13	2
	Lampiran laporan perkesmas	14,15,16,17,18,19	6
	Jumlah		19

#### c) Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap digunakan untuk mengetahui sikap perawat tentang pelaporan kegiatan Perkesmas. Dalam kuesioner ini terdapat 20 pernyataan, yang dibagi dalam empat alternatif jawaban

yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaian dari masing-masing jawaban itu diantaranya, untuk pertanyaan *favourable* kode 4 untuk sangat setuju (SS), kode 3 untuk Setuju (S), kode 2 untuk tidak setuju (TS), dan kode 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Pada pertanyaan *unfavourable* kode 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), kode 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), kode 2 untuk jawaban setuju (S) dan kode 1 untuk jawaban sangat setuju (SS). Dari hasil penelitian skor tertinggi adalah 70 dan skor terendah adalah 41. Kisi-kisi kuesioner sikap Perawat dalam pelaporan kegiatan Perkesmas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner sikap perawat dalam pelaporan Perkesmas

Variabel	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap perawat dalam pelaporan kegiatan Perkesmas.	Pencatan	1, 3, 4,7, 9, 11, 12, 5	2,18,14	12
	Pelaporan	6, 10, 13, 8,16, 17, 19	15,20	8
Jumlah		15	5	20

## 2) Prosedur pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah proses pendekatan subjek dan pendekatan karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dan langkah-langkahnya ditentukan sendiri oleh peneliti (Nursalam, 2010). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan 2 orang asisten penelitian. Untuk pengumpulan data, peneliti dan asisten penelitian datang ke-Puskesmas bertemu dengan kepala Tata usaha untuk memberikan surat penelitian dan memberitahukan bahwa akan dilakukan penelitian. Setelah itu peneliti

menemui perawat kordinator Perkesmas untuk dilibatkan dalam pengumpulan data. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan kuesioner sebanyak perawat Perkesmas di Puskesmas tersebut. Setelah pengisian lembar persetujuan diisi dan kuesioner selesai diisi, maka peneliti mengambil kuesioner dan dicek kelengkapannya. Jika pengisian kuesioner kurang lengkap, maka peneliti meminta responden untuk melengkapinya kembali. Setelah lengkap peneliti mengambil kuesioner dan melakukan pengolahan data.

### **G. Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Sedangkan, uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010).

#### **1. Lembar observasi kelengkapan Pelaporan Perkesmas**

Lembar observasi pelaporan Perkesmas diambil dari “Pedoman Pencatatan Dan Pelaporan Program Perkesmas Beserta Format Asuhan Keperawatan Kabupaten Kulon Progo” (Dinkes kab. Kulon progo, 2016)

#### **2. Kuesioner sikap**

Kuesioner sikap mengadopsi dari penelitian Tafwidah sudah dilakukan uji validitas sebelumnya oleh Nuryati, 2016 dengan nilai reliabilitas 0,928 ( $r_{tabel} = 0,702$ ). Menurut Azwar (2007), Dinyatakan valid Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total. Uji reliabilitas

menggunakan metode *Cronchbach's alpha* instrument ini dikatakan reliabel jika nilai  $r$  tabel  $>$  dari  $r$  hitung (0,60) (Hidayat, 2007).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai pokok penelitian. Hasil dari pengolahan data akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian (Nursalam, 2010). Pengolahan dan analisa data tersebut diantaranya adalah:

### 1. Pengolahan data

#### a. Pemeriksaan data (*Editing*)

*Editing* adalah kegiatan untuk mengecek atau meneliti ulang isian kuesioner, dalam penelitian tidak ditemukan jawaban kurang lengkap pada saat peneliti memeriksa ulang jawaban dari responden.

#### b. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode atau *Coding* adalah memberikan kode pada pertanyaan untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa data. Pada kuesioner sikap pada pertanyaan *favourable* jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka diberi nilai 4, jika responden menjawab setuju (S) maka diberi nilai 3, pada jawaban tidak setuju (TS) maka diberi nilai 2, kemudian pada jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Pada pertanyaan *unfavourble*, jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka diberi nilai 1, jika responden menjawab setuju (S) maka diberi nilai 2, pada jawaban tidak setuju (TS) maka diberi nilai 3, kemudian pada jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 4. Pada karakteristik responden berdasarkan usia, dewasa awal (21- 40) tahun deberi kode 1, dan pada usia dewasa madya (41-60) diberi kode 2. Pada jenis kelamin diberi kode 1 untuk laki-laki dan diberi kode 2 untuk perempuan. Pada tingkat pendidikan SPK diberi kode 1, D-III

Keperawatan diberi kode 2, S-1 Keperawatan diberi kode 3, dan S-1 Ners diberi kode 4. Pada masa kerja 1-10 tahun diberi kode 1, 11-20 tahun diberi kode 2, 21-30 tahun diberi kode 3. Pada variabel Sikap positif diberikan kode 1 dan pada sikap negatif diberi kode 2.

c. Penilaian (*Scoring*)

Kegiatan *scoring* dilakukan dengan menjumlahkan nilai kuesioner pada masing-masing item sehingga didapatkan total nilai

d. Penyusunan tabel (*Tabulating*)

Kegiatan Pengolahan dimulai dari memasukan data ke aplikasi SPSS kemudian dilakukan pemrosesan sampai data berbentuk tabel kemudian dilakukan analisa.

## 2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui persentase pencapaian responden, analisa data menekankan pada hasil observasi (Sugiyono, 2007). Menurut Notoatmodjo (2012), analisa univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

f : Frekuensi

n : Total seluruh responden.

b. Analisa bivariat

Dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* yaitu kelengkapan pelaporan Perkesmas dengan sikap perawat dalam pelaporan Perkesmas. Uji yang digunakan adalah uji analisis Gama dengan rumus sebagai berikut :



Analisa bivariat dengan uji Gama. Dengan rumus sebagai berikut :

$$G = \frac{C - D}{C + D}$$

- Keterangan
- C = *Concordant*
- D = *Discordan*

## I. Etika penelitian

Penelitian ini melakukan pengambilan data setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomer: Skep/356/STIKES/V/2018. Etika berasal dari kata etik yaitu Menurut Bandman (1995) dalam Nursalam (2013), etik adalah melakukan kebaikan dan menghindari hal yang merugikan. Penelitian ini melibatkan perawat sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu suatu penelitian harus dikawal dengan etika untuk mencegah timbulnya suatu permasalahan (Dharma 2011). Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan meminta surat izin dari pihak terkait dan mengajukan surat izin penelitian kepada tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin, penelitian akan dilakukan dengan menjaga etika. Menurut Polit dan Beck (2004) dalam Dharma (2011), empat prinsip etika dalam penelitian diantaranya meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Dalam pelaksanaan penelitian ini sebelum perawat bersedia menjadi responden maka peneliti memerikan surat permohonan menjadi responden, kemudian meberikan informasi dan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan meliputi menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, resiko, dan keuntungan penelitian. Setelah subjek bersedia maka subjek mengisi formulir *informed consent* dan menandatangani.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*Respect for privacy and confidentiality*).

Untuk menjaga privasi dan kerahasiaan, peneliti tidak menuliskan nama responden dan mengganti dengan menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, semua informasi yang telah dikumpulkan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Penelitian ini dilaksanakan dengan prinsip keterbukaan yaitu dilakukan secara jujur, tepat, cermat, dan dilakukan secara professional serta hati-hati. Tidak membeda-bedakan responden dan tidak membebani responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefits*).

Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrument dan tidak menggunakan hal-hal yang membahayakan responden.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap persiapan

Dimulai dengan mencari topik atau masalah. Kemudian mengajukan surat ke-PPPM untuk Studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Provinsi DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. setelah mendapatkan topik dan masalah lalu menentukan judul dan mengonsultasikan ke-PPPM dan dosen pembimbing. Setelah judul disetujui, kemudian memulai bimbingan dan pembuatan Proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh

pembimbing maka dilaksanakan seminar proposal, revisi dan mengajukan *etical clearance* kepada komisi etik penelitian. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Wates, Temon II, Sentolo I, Sentolo II, Galur I, Galur II, Lendah I, Lendah II, Girimulyo I, Samigaluh I, dan Samigaluh II, Temon I, Panjatan I, Panjatan II, Pengasih I, Pengasih II, Kokap I, Kokap II, Nanggulan, Kalibawang, Girimulyo II.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti datang ke Puskesmas kemudian diarahkan untuk menemui kepala puskesmas lalu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, oleh kepala Puskesmas diarahkan untuk melakukan registrasi sebagai syarat akan dilakukannya penelitian. Kemudian kepala puskesmas melobi koordinator perkesmas di puskesmas bisa atau tidaknya untuk dilakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan kontrak waktu dengan koordinator perkesmas. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada kordinator Perkesmas.
- c. Memberikan surat pernyataan, lembar persetujuan dan kuesioner kepada kordinator.
- d. Kuesioner diberikan kepada kordinator perkesmas, setelah sebelumnya kordinator diberikan penjelasan cara pengisian lembar persetujuan menjadi responden penelitian dan kuesioner penelitian. Ketika itu juga peneliti meminta data Laporan Perkesmas untuk diobservasi tentang kelengkapannya.
- e. Kuesioner yang telah diisi diminta kembali dari kordinator Perkesmas dan dilakukan pengecekan kelengkapan isi kuesioner.
- f. Dalam penelitian ini ada 2 responden yang belum diisi secara lengkap pada saat pengecekan kemudian peneliti meminta untuk melengkapi data tersebut pada waktu itu juga.

### 3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini, hasil penelitian yang telah didapat dilakukan pengolahan dan dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian, menyusun laporan hasil penelitian. Setelah di dapatkan hasil observasi dan check list dikumpulkan dan di cek kelengkapan isi datanya. Kemudian di lakukan tahap akhir dengan mengolah dan menganalisa data menggunakan komputerisasi (SPSS). Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai dengan saran
- d. Koreksi pembimbing dan penguji.
- e. Pengumpulan sekripsi